



News Title : Ungkapkan Pentingnya Edukasi Kripto di Indonesia, Bappebti: Dibutuhkan Talenta Khusus	
Media Name : poskonews.com	Journalist : Mira Ayu
Publish Date : 28 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : News	Topic : Gen Z Investor Kripto

Ungkapkan Pentingnya Edukasi Kripto di Indonesia, Bappebti: Dibutuhkan Talenta Khusus

By Mira Ayu - 28 May 2024 2 0



JAKARTA – Berdasarkan serial berjudul 'Siapa Orang yang Paling Stres Tentang Keadaan Kripto?' Indonesia masuk dalam daftar tiga besar negara yang memiliki tingkat stress terkait kripto yang tinggi untuk kawasan Asia Tenggara.

Penelitian ini kemudian membuktikan bahwa volatilitas pasar kripto dan kurangnya edukasi investasi membuat investor mengambil keputusan yang tidak tepat, sehingga biasanya kinerjanya agak lebih buruk dari perkiraan sebelumnya.

Kepala Biro Pengembangan dan Pengembangan Kontrak Berjangka Komoditi, Bappebti, Tirta Karma Senjaya menjelaskan beberapa alasan utama mengapa investasi pada edukasi kripto yang tepat sangat penting.

Dia menekankan bahwa kurangnya pendidikan merupakan faktor penghambat adopsi kripto. Karena menurutnya kripto merupakan industri baru sehingga dibutuhkan talenta-talenta baru yang memahami blockchain dan kripto serta memiliki keterampilan teknologi khusus.

Tujuan utama kami adalah membangun komunitas investasi aset kripto yang besar dengan adopsi yang dirasakan oleh semua pihak. Semua itu dimulai dari pendidikan dan literasi," kata Tirta.

Tirta juga menyampaikan bahwa saat ini Bappebti terus memperkuat regulasi dan membentuk ekosistem aset kripto di Indonesia yang terdiri dari Bursa, Kliring, Penyimpanan.

Ekosistem ini diharapkan dapat menciptakan iklim perdagangan aset kripto yang wajar dan adil dalam persaingan yang sehat. Selain itu, terdapat Komite Aset Kripto yang akan berperan dalam mendorong perkembangan dan pengembangan industri.

Pada April 2024, Bappebti mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia mencapai Rp52,26 triliun. Sementara itu, jumlah investor kripto di Indonesia mengalami peningkatan, dimana hingga April 2024, terdapat 20,16 juta investor kripto, meningkat 2,08 persen dibandingkan Maret 2024 sebanyak 19,75 juta orang.